

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tumbuhan paku yang ditemukan pada TN.BTS tepatnya Zona Pemanfaatan Tradisional sebanyak 12 famili yang terdiri dari 17 genus dan 17 spesies yaitu *Gleichenia linearis* (Burm), *Nephrolepis cardifolia* (Linn.) Presl., *Thelypteris ferox* (Bl.), *Lindsaea odorata* Roxb., *Sphaerostephanos polycarpus* (Bl.) Copel, *Davallia solida* (Forst) Sw., *Pteridium aquilinum* (Linn.), *Marsilea polycarpa* Presl., *Polystichopsis aristata* (Forst) Holt.com.nov., *Histiopteris incisa* (Thunb) J., *Selaginella intermedia* (Bl.) Spring, *Cheilanthes farinosa* (Fosk), *Matathelypteris flacida* (Bl.) Ching., *Blechnum patersonii*, *Pityrogramma calomelanos* (L.) Link., *Crypsinus enervis* (Cav.) Copel., *Phymatodes nigrescens* (Bl.) J. Sm.
2. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan paku pada TN.BTS tepatnya Zona Pemanfaatan Tradisional adalah sedang yaitu sebesar 1,68 dengan dominansi sebesar 0,32.
3. Indeks Nilai Penting (INP) pada TN.BTS tepatnya Zona Pemanfaatan Tradisional adalah *Pteridium aquilinum* (Linn.) dengan INP tertinggi yaitu 160,38% sedangkan INP terendah adalah *Selaginella intermedia* (Bl.) Spring dan *Gleichenia linearis* (Burm) dengan nilai yang sama yaitu 1,70%.

4. Pola distribusi tumbuhan paku di Zona Pemanfaatan Tradisional semua tumbuhan paku memiliki pola distribusi mengelompok (*clumped*).

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan di zona pemanfaatan tradisional sehingga perlu dilakukan penelitian di zona lain di TN.BTS.
2. Perlu dilakukan penelitian keanekaragaman pada tumbuhan paku epifit dan aquatik di kawasan TN.BTS.

